

ABSTRAK
PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KAWASAN ZONA 2
KABUPATEN BONDOWOSO

Oleh:

I PUTU SURYA GUSTIANA INDRA PRASETYA
NOTAR: 21.02.171

Kabupaten bondowoso memiliki tiga trayek angkutan desa yang melayani penumpang setiap harinya. Namun tiga trayek ini tidak serta merta membuat seluruh daerah terlayani, terutama para siswa yang kesehariannya harus menempuh perjalanan ke sekolah. Tidak adanya angkutan sekolah menyebabkan banyaknya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi ke sekolah, berdasarkan survey yang dilakukan di sekolah kajian didapat data bahwasanya pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi ke sekolah berupa sepeda motor ada sebanyak 77%. Hal ini dikhawatirkan menjadi potensi kecelakaan apabila dibiarkan hingga kedepannya nanti. Selain itu berdasarkan data kepolisian tahun 2023 terdapat 58 kasus kecelakaan yang korbannya merupakan pelajar. Sehingga adanya angkutan sekolah diharapkan dapat menekan angka kecelakaan yang disebabkan oleh pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permintaan atau demand pelajar terhadap angkutan sekolah, dan rute rencana yang akan digunakan. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survey wawancara siswa yang dilakukan di sekolah kajian. Dari survey yang dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 360 siswa yang mewakili total 3272 siswa dan tersebar di 6 sekolah didapatkan hasil demand untuk rencana angkutan sekolah sebanyak 1964 dan tersebar ke 12 zona yang ada di Kabupaten Bondowoso. Adapun rute yang direncanakan sebanyak 4 rute dengan rincian rute 1 sejauh 12 km, headway 12,5 menit, dan frekuensi 4 kendaraan/jam. Rute 2 dengan Panjang rute 15,8 km, headway 5,2 menit, dan frekuensi 7 kendaraan/jam. Rute 3 dengan panjang 6 km, headway 3 menit, frekuensi 17 kendaraan/jam. Rute 4 dengan panjang rute 7 km, headway 5 menit, dan frekuensi 10 kendaraan/jam.

Kata kunci: Kawasan Zona 2 Kabupaten Bondowoso, Angkutan Sekolah, Transportasi Untuk Pelajar

ABSTRACT

Bondowoso Regency has three village transport routes that serve passengers every day. However, these three routes do not necessarily mean that all areas are served, especially students who have to travel to school every day. The absence of school transportation causes many students to use private vehicles to go to school. Based on a survey conducted at the study school, data was obtained that 77% of students used private vehicles to school in the form of motorbikes. This creates the potential for accidents if left until the future. Apart from that, based on police data in 2023, there were 58 accident cases where the victims were students. So it is hoped that the existence of school transportation can reduce the number of accidents caused by students. This research aims to determine students' requests for school transportation and the planned routes that will be used. The primary data collection method was carried out by means of a survey interviewing students conducted at the study school. From a survey conducted by taking a sample of 360 students representing a total of 3272 students and distributed across 6 schools, the results were obtained demand for school transportation plans is 1964 and spread across 12 zones in Bondowoso Regency. The planned routes are 4 routes with details of route 1 as long as 12 km, headway 12.5 minutes, and frequency of 4 vehicles/hour. Route 2 with a route length of 15.8 km, headway 5.2 minutes, and frequency of 7 vehicles/hour. Route 3 with a length of 6 km, headway 3 minutes, frequency of 17 vehicles/hour. Route 4 with a route length of 7 km, headway 5 minutes, and frequency of 10 vehicles/hour.

Keywords: *Zone 2 Area of Bondowoso Regency, School Transportation, Transportation for Students*